

ABSTRAK

Pengembangan Alat Bantu Latihan Pergerakan Tangan Siku Pada Pasien Stroke Yang Mengalami Paresis. Firdaus Khumairoh (2022). Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing (Utama) Kissa Bahari, S.Kep., Ns., M.Kep., PhD.NS, Dan Pembimbing (Pendamping) Rudi Hamarno., S.Kep., Ns., M.Kep.

Masalah mobilisasi menjadi problem yang mayoritas dialami oleh penderita stroke yang membutuhkan penanganan yang intensif melalui latihan range of motion (ROM). Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan alat bantu latihan pergerakan sendi berbasis exoskeleton. Desain penelitian ini menggunakan metode research and development (RnD). Tahap awal penelitian menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi kepada 15 partisipan yang terdiri dari 10 pasien stroke dan 5 petugas fisioterapis. Teknik analisa data secara kualitatif dengan pendekatan analisis interpretif. Hasil penelitian ditemukan masalah pergerakan yang dialami partisipan selama latihan rentang gerak sendi (ROM) adalah tidak adanya konsistensi latihan, prosedur latihan yang tidak terstandar dan tidak adanya konsistensi gerakan yang disebabkan oleh rasa malas, bosan, motivasi yang kurang dan kesadaran yang rendah sehingga mengakibatkan lamanya perkembangan kekuatan. Dari masalah tersebut, maka dikembangkan prototype alat bantu latihan gerak sendi yang otomatis dan terstandar berbasis exoskeleton. Hasil uji fungsi Prototype tersebut diperoleh tingkat keberhasilan mencapai 80% dan 20% dari fungsi prototype tersebut perlu perbaikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan pengembangan lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih optimal sehingga bisa di implementasikan kepada pasien stroke.

Kata Kunci: Stroke, CVA, Latihan Gerak Sendi, Exoskeleton

